UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI FAKTOR BILANGAN DAN FAKTOR PERSEKUTUAN DUA BILANGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS AKTIFITAS PADA SISWA KELAS IV SDN 02 NAMBANGAN LOR KOTA MADIUN

Sri Suhartini
SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan antara lain: untuk mengetahui apakah penerapan Strategi pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil proses KBM siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016, pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan manfaat penelitian adalah: agar ada peningkatan kualitas pembelajaran Matematika dan untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran Matematika di SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari kegiatan pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada waktu sebelum siklus nilai rata - rata siswa sebesar: 61,91% ; pada siklus 1 nilai rata - rata siswa mengalami peningkatan menjadi 69,50% ; dan pada siklus II nilai rata - rata siswa menjadi sebesar : 8190. Berdasarkan dari hasil belajar yang telah dicapai pada siswa di atas, maka penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun dapat dikatakan ada peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikasi dan keberhasilan dalam meningkatkan hasil prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun.

Kata kunci : **Motivasi Belajar**, **Pengajaran Berbasis Aktivitas**

PENDAHULUAN

Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar yang menekankan pada aktivitas siswa diharapkan mampu peningkatan motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Menurut Suparno, dkk (2002) siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dicirikan oleh dua aktivitas, yaitu aktivitas dalam berpikir (*minds-on*), dan aktivitas dalam berbuat (*hands-on*). Perbuatan nyata siswa dalam pembelajaran merupakan hasil keterlibatan berpikir siswa terhadap kegiatan belajarnya. Sebab menurut Usman (2002) interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan pada siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016, menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Mengapa harus pembelajaran berbasis aktivitas?

Beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan pengajaran berbasis aktivitas dalam mengajarankan materi pembelajaran Matematika diantaranya: (1) asas aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar baik di dalam maupun diluar

kelas, (2) asas aktivitas bertujuan mengembangkan ide-ide atau merealisasikan suatu ide dalam suatu bentuk tertentu, (3) asas aktivitas dapat menikmati pengalaman-pengalaman estetis, (4) memecahkan suatu kesulitan intelektual, dan (5) memperoleh pengalaman dan ketrampilan tertentu.

Sedangkan alasan peneliti memilih mata pelajaran Matematika digunakan sebagai materi bahan pendekatan berbasis aktivitas, karena dalam kurikulum Matematika dapat membantu siswa untuk: (l) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Matematika, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam sains dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggungjawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu Matematika dan teknologi, dan (l0) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkat dan berdampak pada hasil belajar mengajar khususnya mata pelajaran Matematika.

Dari paparan yang terdapat pada latar di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa **identifikasi masalah** sebagai berikut. (1). Kurangnya motivasi belajar siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 pada mapel Matematika oleh guru, (2). Antusias siswa dalam materi "Faktor bilangan dan faktor persekutuan dua bilangan" pembelajaran Matematika, masih belum mengalami peningkatan, (3). Sistem pembelajaran Matematika yang diberikan oleh guru pada kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun masih belum dapat meningkat, (4) Minat belajar dalam mengikuti KBM khususnya Matematika masih tergolong rendah.

Adapun **tujuan penelitian** tindakan antara lain: untuk mengetahui apakah penerapan Strategi pembelajaran berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil proses KBM siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016, pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan **manfaat penelitian** adalah: agar ada peningkatan kualitas pembelajaran Matematika dan untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran Matematika di SDN 02 Nambangan Lor Kota Madiun.

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut. (a) *Memberi angka*. Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. (b) *Pujian*. Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang, c) *Hadiah*. (d) *Penilaian*. Penilaian secara berkesinambungan akan mendorong murid-murid belajar, dan (e) *Karyawisata*.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan harapan bagi setiap guru agar siswanya dapat memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Apabila hasil belajar atau prestasi yang diperoleh siswanya baik, berarti guru berhasil dalam menyajikan pelajaran yang telah disajikannya kepada siswanya. Menurut Herman Hudoyo, dalam bukunya Interaksi Belajar mengajar, mengatakan:"Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan pengalaman sehingga mampu merubah tingkah laku itu menjadi tetap, tidak dapat berubah lagi dengan modivikasi yang sama" (Herman Hudoyo, 1976 halaman 305).

Pada kemajuan metodologi dewasa ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program *unit activity*, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai. Ada beberapa jenis aktivitas yang disampaikan oleh para ahli, diantaranya: (1) kegiatan-kegiatan visual, (2) kegiatan-kegiatan lisan

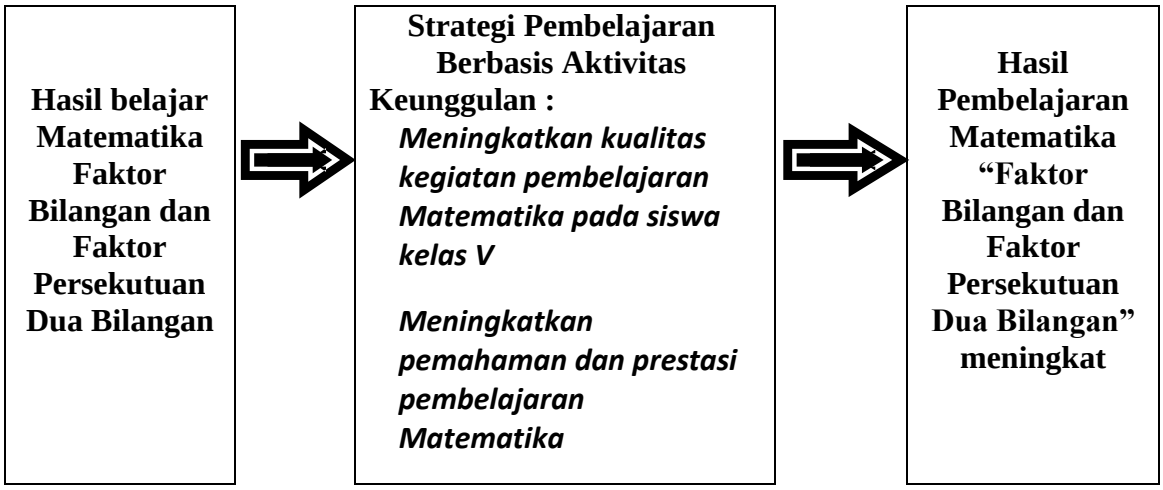
(oral),(3) mendengarkan, (4) menulis, (5) menggambar, (6) metrik, (7) mental, dan (8) emosional.

Kerangka Berpikir

Dalam Pengembangan kurikulum Matematika merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan desentralisasi, sekaligus pengembangan kepribadian Indonesia yang kuat dan berakhlak mulia. Selain itu, buku paket matematika bermanfaat bagi guru karena dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan dapat menarik siswa untuk belajar.

Pada pembelajaran Matematika di SD sebaiknya siswa diberikan objek konkret untuk membantu siswa memahami materi matematika. Usia SD berada antara usia 6 sampai 12 tahun, Dworetzky (dalam Hafid 2002:8), menyatakan bahwa anak dalam usia 7 sampai 10 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini cara berpikir siswa masih didasarkan pada bantuan benda (objek) atau peristiwa yang langsung dilihat dan dialaminya. Sehubungan dengan hal itu, buku- buku paket dan media yang lain akan dapat membantu siswa untuk mengkonkretkan pembelajaran Matematika dalam "Materi Faktor Bilangan dan Faktor Persekutuan Dua Bilangan" tentang. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut

.



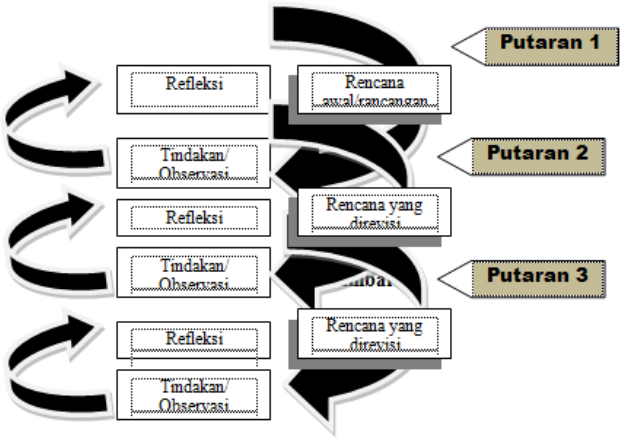
METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian di SDN 02 Nambangan Lor Jl. Urip Sumoharjo Asrama Yonif 50, Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Waktu penelitian dimulai dari persiapan sampai dengan penyusunan dalam bentuk deskripsi selama 3 bulan yaitu semester ganjil (Minggu I Agustus s.d Akhir bulan Oktober 2015.

Subyek Penelitian,. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IV (21 Orang anak) SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Prosedur penelitian meliputi: ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3.1 Alur PTK



Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di setiap siklus dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan di setiap siklus dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan angket.

Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Pekerjaan analisis meliputi kegiatan mengerjakan data, manata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan peneliti laporkan (Bogdan dan Biklen, 1982). Data-data hasil tes tersebut dianalisis menggunakan statistika deskritif, yaitu perhitungan angka-angka dengan menggunakan rumus statistika dan dideskripsikan. Adapun langkah-langkah perhitungan data tes sebagai berikut: (1) merekap skor yang diperoleh siswa, (2) menghitung skor kumulatif dari semua aspek, (3) menghitung skor rata-rata, (4) menghitung presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setting Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber datanya adalah siswa, teman sejawat, dokumen, dan peneliti. Penelitian dilaksanakan dua siklus yakni: Pra Siklus minggu 1 bulan Agustus 2015 ; Siklus I dilaksanakan pada minggu 3/bulan Oktober 2018 dan Siklus II dilaksanakan pada minggu 2 / bulan September 2015.

Subyek Peneltian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah: Guru kelas IV dan siswa kelas IV berjumlah 21 anak SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. Dan dibantu oleh seorang guru/teman sejawat.

Hasil Penelitian

Prasiklus. Hasil uji coba pada siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

No	Skala Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	40 – 50	10	50%
2	51 – 60	8	35%
3	61 – 70	3	15%
4	71 – 80	0	0
5	81 – 100	0	0
Total		21	100

Pada Prasiklus ini seperti terlihat di tabel 4.1 Kemampuan Menghitung dan mengerjakan Matematika ”**factor bilangan dan factor persekutuan dua bilangan melalui media gambar / benda**”, siswa yang mendapat: (1) nilai antara 40-50 adalah 50%, (2) nilai antara 51-60 adalah 35%, (3) nilai antara 61-70 adalah 15%, (4) nilai antara 71-80 adalah 0%, dan (5) nilai antara 81-100 adalah 0%.

Siklus 1 (Pertama)

Dari frekuensi data pada Silkus I tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah nilai 50 dengan frekuensi 1 dan prosentase 04.80%, kategori nilai sedang adalah nilai 60 dengan frekuensi 6 dan prosentase 28.60%, sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 70 dengan frekuensi 7 dan prosentase 33.30%, nilai cukup baik adalah 80 dengan frekuensi 7 dan prosentase 33.30%, nilai baik adalah 90 dengan frekuensi 0 dengan prosentase 0%, dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%.

Siklus 2 (Kedua)

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah nilai 50 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%, kategori nilai sedang adalah nilai 60 dengan frekuensi 1 dan prosentase 04.80%, sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 70 dengan frekuensi 2 dan prosentase 09.50%, nilai cukup baik adalah 80 dengan frekuensi 12 dan prosentase 57.12%. nilai baik adalah 90 dengan frekuensi 4 dengan prosentase 19.05%, dan nilai sangat baik adalah 100 dengan frekuensi 2 dan prosentase 09.50%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Siklus I : Menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas dalam kegiatan Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran Matematika dalam materi "Faktor Bilangan dan Faktor Persekutuan Dua Bilangan". Hasil tes formatif tersebut dapat diketahui bahwa: siswa yang mendapat nilai antara 40-50 tidak ada 1 orang pun, yang mendapat nilai antara 51-60 ada 6 orang siswa, sedangkan yang mendapat nilai antara 61-70 ada 7 orang siswa, nilai antara nilai antara 71-80 ada 7 orang siswa, dan nilai antara 81-100 sebanyak 0 orang siswa. Nilai rata-rata siswa sebesar 69,50.

Siklus II : Dari frekuensi data pada siklus II diketahui bahwa: kategori kurang dalam prestasi belajar adalah nilai 50 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%, kategori nilai sedang adalah nilai 60 dengan frekuensi 1 dan prosentase 04.80%, sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 70 dengan frekuensi 2 dan prosentase 09.50%, nilai cukup baik adalah 80 dengan frekuensi 12 dan prosentase 57.12%. nilai baik adalah 90 dengan frekuensi 4 dengan prosentase 19.05%, dan nilai sangat baik adalah 100 dengan frekuensi 2 dan prosentase 09.50%.

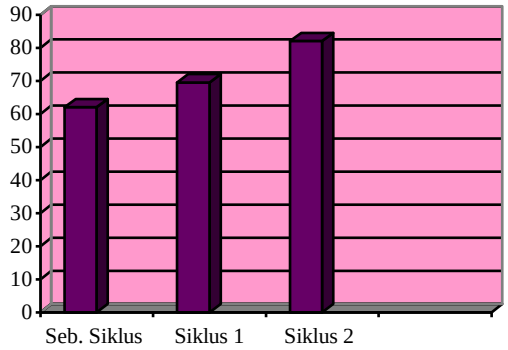
Rekapitulasi Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Andini	70	80	90
2	Alya Firstya.A	60	70	80
3	Any P.S	70	80	100
4	Cornellia A.	70	80	80
5	Dani Idfa. S	70	80	90
6	Della Arwanda.S	60	60	80
7	Defila Talenta F	60	70	70
8	Eva Setyas P.	60	60	80
9	Fani Sagita	60	60	80
10	Febriana Lestari	60	60	80
11	Febriany Kartika	50	50	60
12	Jhovan Diaz M.	70	80	100
13	Nadia Azahra	60	70	80
14	P.Dara Febriyona	60	70	70
15	P.Dara Febriyoni	50	60	80
16	Rega Ary A.	70	80	90
17	Rahccelia Dwi A.	70	80	90
18	Vio Tamara A.P	60	70	80
19	Vani Rosita	60	70	80
20	Alisya A.F	50	60	80
21	Arya Pratama	60	70	80
	Jumlah	1300	1460	1720
	Rata-rata	61.91	69.50	81.90

1. Peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1
   adalah: 69.50 - 61.91 = 7.59
2. Peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II
   adalah: 81.90 - 69.50 = 12.40
3. Rata-rata peningkatan siklus adalah sebesar :
   (7.59 + 12.40) : 2 = 10%

Jadi rata-rata peningkatan dari keseluruhan siklus adalah: 10%

Gambar Grafik : 4.1 Peningkatan Prestasi Siswa



Dan peningkatan tersebut dapat diketahui dari sebelum siklus: **61.91**; siklus pertama **69.50**; siklus kedua **81.90**. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang

signifikan dan keberhasilan dalam meningkatan hasil prestasi belajar pada siswa Kelas IV SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016.

PENUTUP

Simpulan Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan: "Dengan penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas" pada pembelajaran matematika maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada konsep "Faktor Bilangan dan Faktor Persekutuan Dua Bilangan" SDN 02 Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016.

Saran-saran, Saran yang penulis ajukan ini merupakan saran yang ada kaitannyadengan adanya penelitian, serta faktor-faktor yang lain yang sekitarnya dapat menuju terwujudnya perbaikan dalam program pembelajaran yang antara lain:

1) Hendaknya terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidikan agar KBM berjalan efektif.
2) Guru harus selalu aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kelancaran dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
3) Sebaiknya guru selalu meningkatkan dan mengembangkan diri untuk menjadi guru yang profesional.
4) Dalam penelitian ini perlu diadakan pelatihan-pelatihan bagi guru Sains demi menunjang kekurangan dalam melaksanakan KBM.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. 1994. *Proses Perubahan di sekolah*. Desertasi Tidak Dipublikasikan. Program Pascasarjana IKIP Malang

Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Miles, M. B., & Hubermen, A.M. 1984. *Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta

Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

.

Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito

Sutrisno Hadi, ***Metode Research (I, II, III)***, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.

_____, ***Statistik II***, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1987.

_____, ***Dasar-dasar dan Tehnik Pengantar Metodologi Ilmiah***, Bambang, Tarsito, 1985